

## RUPS TAHUN BUKU 2023 TELAH DIGELAR, BANK SULTRA MEMBAGI DIVIDEN RP282 MILIAR KEPADA PEMEGANG SAHAM



Sumber gambar: [banksultra.co.id](http://banksultra.co.id)

### Isi Berita:

Bank Sultra terus bertumbuh. Tercatat, laba bersih Bank Sultra setelah pajak tahun buku 2023 mencapai Rp403 miliar atau meningkat sebesar Rp100 miliar (33,23%) dari tahun buku 2022 sebesar Rp303 miliar. Informasi tersebut disampaikan Direktur Utama (Dirut) Bank Sultra, Abdul Latif dihadapan seluruh pemegang saham saat rapat umum pemegang saham (RUPS) tahun buku 2023 di Aula Merah Putih Rujab Gubernur Sultra.

RUPS tahunan bank plat merah itu dipimpin Pj Gubernur Sultra selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang diwakili Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Drs. Asrun Lio, M.Hum., PhD serta dihadiri seluruh bupati dan wali kota se-Sultra selaku pemegang saham Bank Sultra. Abdul Latif menjelaskan, pertumbuhan laba bersih Bank Sultra didukung oleh ekspansi kredit tahun 2023 mencapai Rp.9.007 miliar atau meningkat sebesar Rp668 miliar atau 8,02% dari tahun 2022 sebesar Rp.8.338 miliar. "Peningkatan laba Bank Sultra, tentu berdampak pada peningkatan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Untuk tahun buku 2023 yang akan didistribusikan sebesar Rp282 miliar meningkat sebesar Rp70,4 miliar atau tumbuh 33,23% dari dividen tahun buku 2022 sebesar Rp.212 miliar" ungkap Abdul Latif, Jumat (28/6/2024). Perlu diketahui dividen Bank Sultra, juga merupakan salah satu pendapatan asli daerah (PAD).

Dalam rangka mendorong penghimpunan dana murah dari masyarakat. Khususnya tabungan Bank Sultra terus meningkatkan inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa. "Saat ini juga, Bank Sultra telah melengkapi aplikasi Bank Sultra Mobile dengan fitur QRIS yang diluncurkan pada bulan Oktober 2023," jelasnya.

Sepanjang tahun 2023, pengguna Bank Sultra Mobile terus mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan pengguna aplikasi sebesar 116.58% jika dibandingkan dengan periode tahun 2022. Selain itu, jumlah pengguna Kartu Debit juga menunjukkan tren peningkatan. Lebih jauh Abdul Latif menjelaskan, untuk melengkapi layanan kepada masyarakat, Bank Sultra telah memiliki 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang Utama, 15 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Jakarta), 7 Kantor Cabang Pembantu, 59 Kantor Fungsional, 9 Payment Point, dan 1 Mobil Kas.

Untuk mesin ATM & CRM, di tahun 2023 mencapai 163 (seratus enam puluh tiga) unit. Ini tersebar di beberapa Kantor Cabang Utama/Cabang/Capem/Kantor Fungsional di wilayah Sulawesi Tenggara dan DKI Jakarta. Serta di beberapa tempat strategis termasuk ATM Drive Thru di Kota Kendari. Bank Sultra disepanjang tahun 2023 berhasil meraih sederet prestasi serta penghargaan dari berbagai lembaga dan juga berhasil menutup tahun 2023 dengan total aset mencapai Rp13,6 triliun. "Pencapaian kinerja tahun 2023 ini adalah bukti nyata dedikasi dan kerja keras seluruh insan Bank Sultra yang didukung oleh kepercayaan serta dukungan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat. Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Saya juga mengajak seluruh insan Bank Sultra mari pertahankan semangat ini dan terus bekerja secara profesional, konsisten, dan berkomitmen tinggi untuk menjadikan

Bank Sultra sebagai bank kebanggaan Sulawesi Tenggara," tutup Abdul Latif. Pemegang saham pengendali, Pj Gubernur Sultra yang diwakili Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (Sekda Provinsi Sultra), Drs. Asrun Lio, M.Hum., PhD memberikan apresiasi kepada jajaran pengurus Bank Sultra. Sebab, kinerja Bank Sultra sangat baik sepanjang tahun 2023. Hal itu terlihat dari peningkatan laba perusahaan.

Menurut Asrun Lio, trend laba Bank Sultra dalam 5 tahun terakhir, menunjukkan peningkatan yang konsisten. Hal ini mencerminkan kondisi bank yang sehat serta kinerja manajemen berkualitas. "Prestasi ini tentu patut diberikan apresiasi," ujar Asrun Lio. Lebih jauh mantan Kadis Dikbud Sultra ini menjelaskan, laba Bank Sultra tentu saja akan dikembalikan ke daerah, dalam bentuk dividen. Kemudian, dividen akan dimasukkan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, Asrun Lio meminta dukungan penuh dari seluruh pemerintah daerah terhadap kinerja Bank Sultra. Dukungan ini diharapkan dapat mengoptimalkan peran Bank Sultra dalam pembangunan daerah.

"Saya juga minta para komisaris terus meningkatkan pengawasan, supaya Bank Sultra tetap berada pada jalur kinerja yang baik. Harapan kita tentu saja, Bank Sultra terus bertumbuh, supaya memberi kontribusi maksimal buat daerah," imbuhnya.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://banksultra.co.id/v4/info/rups-tahun-buku-2023-telah-digelar-bank-sultra-membagi-dividen-rp282-miliar-kepada-pemegang-saham.html> ,RUPS Tahun Buku 2023 Telah Digelar, Bank Sultra Membagi Dividen Rp282 Miliar Kepada Pemegang Saham, tanggal 28 Juni 2024;dan
2. <https://www.antaraneews.com/berita/4173342/bank-sultra-membagikan-dividen-rp282-miliar-kepada-para-pemegang-saham> ,Bank Sultra membagikan dividen Rp282 miliar kepada para pemegang saham, tanggal 28 Juni 2024.

#### **Catatan:**

- Pencapaian kinerja tahun 2023 ini adalah bukti nyata dedikasi dan kerja keras seluruh insan Bank Sultra yang didukung oleh kepercayaan serta dukungan dari para pemangku kepentingan dan masyarakat.
- Terkait pembagian deviden diatur pada:
  1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
    - a. Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf a meliputi:
      - a) pajak daerah;
      - b) retribusi daerah;
      - c) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
      - d) lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
    - b. Pasal 31 ayat (3) menyatakan bahwa Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan Penerimaan Daerah atas hasil penyertaan modal daerah.
  2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
    - a. Pasal 1 ayat (7) menyatakan bahwa Tata Kelola yang baik adalah suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan(*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*);
    - b. Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa Bank wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

- c. Pasal 2 ayat (2) menyatakan bahwa Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit diwujudkan dalam:
- a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern;
  - c) penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
  - d) penerapan manajemen risiko;
  - e) penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - f) rencana strategis; dan
  - g) transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.